

## PERAN IBU TUNGGAL DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN KELUARGA PADA MASA POST PANDEMI COVID-19 DI DESA BILLAPORA TIMUR KABUPATEN SUMENEP

Atikatul Himmah, M.Pd<sup>1</sup>, Helmi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>INSTIKA GULUK-GULUK SUMENEP

Email: [atikainstika.dos1@gmail.com](mailto:atikainstika.dos1@gmail.com)

<sup>2</sup>BAPPEDA SUMENEP

Email: [humashelmi@gmail.com](mailto:humashelmi@gmail.com)

### Abstrak

Peran seorang ibu tunggal tidaklah mudah karena, selain menjadi ibu rumah tangga, seorang ibu tunggal juga harus bisa memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Keseimbangan antara peran yang dihadapi oleh ibu tunggal perlu dicapai dengan usaha tambahan melalui proses kesabaran, pengetahuan, dan konsistensi untuk menjalankannya. Sebagai ibu tunggal untuk mencari nafkah terdapat banyak pertimbangan dari sumber penghasilan, tanpa mengesampingkan pekerjaan rumah tangga. Oleh karena itu sebagai ibu tunggal perempuan dituntut untuk dapat beradaptasi dan melanjutkan tanpa suami dalam mencari nafkah. Menjadi orang tua tunggal adalah keputusan, pilihan, atau keadaan yang harus diterima karena suatu alasan. Apalagi, di masa post Covid-19, dimana kegiatan masyarakat yang masih sulit karna efek pandemi yang berpengaruh pada aktivitas bisnis yang kemudian berimbas pada perekonomian. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana seorang ibu tunggal dalam mempertahankan keberlangsungan hidup di masa post pandemi di desa Billapora Timur. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui wawancara dengan ibu tunggal di Desa Billapora Timur, Kecamatan Ganding, Kabupaten Sumenep.

**Kata kunci:** Peran Ibu, Ibu Tunggal, Peran Ibu Tunggal, Kebutuhan Keluarga, Post covid-19.

### Abstrack

*The role of a single mother or mom is not easy because she sides become a house wife, a single mom also has to fulfill family economic needs. The balance between the role of a single mom needs to be reached by additional efforts through the process of patience, knowledge, consistency to start. As a single mom, to make a living, there are money considerations for income source, without setting aside house hold work, because of that. As a single mom is suet to adapt and continue to make aliving without a husband. Be a single mom is a decision, choice, or condition that must be accepted because of a reason. More over, in the post COVID-19 pandemic era wich the people should adaptation with their activity of society which is still difficult that influences to business activity, then impacts to economics. The purpose of this research is know how a single mom maintains the sustainability of life in post pandemic era at Billapora Timur village. This research uses descriptive methode of qualitative research through interview with a single mom at Billapora Timur village, Ganding sub-district, Sumenep regency.*

**Keywords:** Mothers Role, Single Mother, Single Mother Role, Family Needs, Covid-19

## PENDAHULUAN

Salah satu fenomena yang sering terjadi dalam keluarga yaitu wanita single parent. Dalam kondisi ini, sebuah keluarga kehilangan seorang ayah atau suami karena dua hal yaitu cerai dan meninggal dunia. Menjadi single parent suatu pilihan yang tidak diinginkan oleh seorang wanita.<sup>1</sup> Sebab menjadi wanita single parent membutuhkan perjuangan yang berat, mereka harus melakukan dua peran sekaligus.

Pengertian dari peran itu sendiri, menurut para ahli menyatakan bahwa peran adalah aspek dinamis dari kedudukan atau status. Yaitu seseorang yang melaksanakan hak dan kewajiban, berarti telah menjalankan suatu peran. Menurut Abu Ahmadi (1982) peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu berdasarkan status, fungsi sosialnya.

Menurut Efendi (1998), Peran ibu diartikan sebagai kemampuan untuk mengasuh, mendidik dan menentukan nilai kepribadian anaknya. Peran ibu dalam keluarga sangat penting bahkan peran ibulah yang menentukan kesuksesan dan kebahagiaan keluarga. Bisa dikatakan jika seorang ibu yang baik akan baik pula keluarganya, apabila

ibu kurang baik maka akan hancur keluarga.<sup>2</sup> Peran ibu diharapkan menjadi bagian utama dalam rangka mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan dalam menjaga anak. Seorang ibu sangat diutamakan dalam menanamkan nilai-nilai religious, karakter dan budi pekerti serta menjadi fondasi dalam menerapkan kehidupan yang harmonis dalam keluarga.<sup>3</sup>

Ibu tunggal adalah wanita yang ditinggal oleh suaminya baik karena alasan perceraian atau kematian. Wanita tersebut kemudian menanggung pengasuhan atau tanggungan membesarkan anaknya seorang diri. Seorang wanita yang hamil di luar nikah dan tidak mendapatkan pertanggungjawaban dari pihak laki-laki juga dapat disebut sebagai Ibu Tunggal.<sup>4</sup>

Semua wanita idealnya tidak mempunyai keinginan untuk menjadi single parent, karena hal tersebut tidak mudah dihadapi. Namun, pada akhirnya hal tersebut dapat terjadi kepada siapa saja. Keluarga merupakan lembaga sosial yang memiliki tanggung jawab dalam perkembangan dan pendidikan anak. Salah satu fenomena sosial yang ada di

---

<sup>1</sup> Vidya Astri Wahyuni "fenomena komonikasi wanita karir single parent di kota pekanbaru: jom fisip,3 (februari 2016.),2.

---

<sup>2</sup><http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/7336/BAB%20II.pdf?sequence=6&isAllowed=y>

<sup>3</sup> Azima Dimiyati, "Penyuluhan Pentingnya peran Ibu dalam Keluarga, 2020 : 8, <http://artikel.ubl.ac.id/index.php/pkm/article/view/1273/1573>

<sup>4</sup> Rahim, *Krisis dan Konflik Institusi Keluarga*, (Maziza SDN, BHD: Kuala Lumpur: 2006). Hlm, 32

sekitar kehidupan masyarakat adalah keadaan keluarga dengan salah satu orang tua saja, bisa ayah, bisa juga ibu, keadaan keluarga seperti ini disebut single parent. Single parent adalah orang tua yang telah menjanda atau menduda entah itu ibu atau bapak yang terjadi setelah kematian pasangannya, perceraian, atau adanya kehadiran anak diluar nikah (Hurlock, 1999). (Scheifer 2008 304 ) mendefinisikan single parent adalah seorang ayah atau seorang ibu yang memikul tugasnya sendiri sebagai kepala keluarga sekaligus mengurus urusan rumah tangga serta merawat anak-anak. Single parent merupakan sebutan bagi keluarga yang hanya memiliki satu orang tua tunggal.<sup>5</sup>

Menjadi seorang single parent dalam sebuah rumah tangga tentu tidak mudah, terlebih bagi single mother. Single mother adalah sosok wanita yang menjadi tulang punggung keluarga, ia adalah sosok wanita tangguh, segala yang berkenaan dengan rumah tangga harus ia kerjakan sendiri. Mulai dari membereskan rumah, mencari nafkah untuk keluarga, dikerjakannya sendiri (Lailiyah, 2013). Seorang wanita yang menjadi ibu tunggal yaitu karena bercerai, kematian, atau karena pernikahan yang tidak harmonis (Anderson dkk. 1998). Single mother menjalankan banyak peran, karena tidak ada pasangan untuk berbagi dalam

menjalankan peran dalam keluarga dan keselamatan keluarga dari segala macam ancaman. Apalagi dimasa Post covid-19 yang sangat berpengaruh sampai keberbagai aspek sosial dan ekonomi. Mereka harus bekerja di luar dengan berbagai resiko. Sedangkan anak-anaknya juga menghadapi masalah pendidikan terutama saat pandemi, seperti sekolah online (DARING), Hal ini menambah tekanan yang harus diterima oleh ibu tunggal terlebih banyak hal yang akan membuat mereka merasa tertekan dan bermasalah dalam tuntutan untuk menjadi orang tua yang sempurna, menjadi ibu sekaligus ayah untuk anak-anaknya serta harus mendengarkan kata-kata yang terkadang yang membuat mereka stres dalam lingkungan sosialnya. Studi orang tua tunggal menjadi penting untuk mengetahui kelangsungan hidup perempuan di masa post pandemi COVID-19.<sup>6</sup>

Secara sosial seorang janda dianggap sebelah mata oleh masyarakat dibandingkan seorang duda (Bell, 1991) wanita biasanya akan menjauh dari lingkungan sosial ketika sudah menjadi janda, sehingga ia akan lebih kecil kemungkinannya untuk menikah lagi dibandingkan dengan duda.

Permasalahan yang ditemukan ibu tunggal dalam menjalankan

---

<sup>5</sup>Moh.Toriqulchaer, *pendidikananakibutunggaldalamibutunggal*, (Bit Reat).Hlm. 2

---

<sup>6</sup>PRİYONO TRI Febriyanto, "strategi bertahan hidup ibu tunggal mahasiswa universitas selama pandemi COVID-19

tugasnya menjadi kepala keluarga di Desa Billapora Timur;

1. Ibu tunggal mengalami kesulitan dalam menjaga dan memberikan perlindungan kepada anak
2. Kurangnya kasih sayang yang didapatkan oleh anak dari seorang yang berstatus ibu tunggal.
3. Ibu tunggal mengalami kesulitan dalam mencari nafkah untuk keluarganya, dan dalam memberikan kebutuhan untuk anaknya.
4. Ketika ibu tunggal di sibukkan dengan pekerjaannya, maka waktu bersama anak-anak akan berkurang. Kesehatan, pertumbuhan, dan pendidikan anaknya tidak terurus.

Kebutuhan keluarga merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi di dalam sebuah keluarga agar dapat menjalani kehidupan yang lebih baik. Ada berbagai kebutuhan yang muncul untuk memenuhi kelangsungan hidup manusia, yaitu;

Kebutuhan primer disebut juga sebagai kebutuhan pokok, adalah kebutuhan manusia akan hidup yang lebih layak.<sup>7</sup> Diantara kebutuhan primer adalah sebagai berikut:

1. Pangan, merupakan kebutuhan primer yang utama dan yang paling

utama. Yang dapat diperoleh dari mengolah sumber hewani maupun nabati

2. Sandang, merupakan kebutuhan bahan pakaian. Jadi pakaian termasuk ke dalam kebutuhan primer manusia. Yang berfungsi untuk melindungi tubuh manusia dari lingkungan luar seperti panasnya sinar matahari, cuaca yang dingin, serangan binatang dan juga melindungi tubuh dari keinginan atau pikiran asusila.
3. Papan, identik dengan rumah atau tempat tinggal. Rumah berfungsi sebagai tempat perlindungan dan tempat beraktifitas. Papan menjadi kebutuhan primer, meski statusnya milik sendiri, atau menyewa dari pihak lain.

Kebutuhan sekunder adalah kebutuhan yang muncul setelah kebutuhan primer terpenuhi. Setiap orang memiliki kebutuhan sekunder yang beragam, tergantung pada kemampuan dan keinginan masing-masing untuk memenuhinya. Kebutuhan sekunder bagi individu, misalnya kendaraan, sepatu, telepon, make up, dan lain sebagainya.

Kebutuhan tersier merupakan suatu kebutuhan yang muncul ketika kebutuhan primer dan sekunder telah terpenuhi. Kebutuhan tersier biasanya lebih cenderung pada pemuasan kebutuhan pada barang mewah yang menjadi bagian dari hiburan. Misal, rumah mewah, mobil sport, baju

---

<sup>7</sup> Nitami Yuliawati, Gigih Protomo, "Analisis Pengaruh Kebutuhan Ekonomi Keluarga Terhadap Pendapatan Tenaga Kerja Wanita, Vol. 01, No.1 (Juni 2019): 78-79 <http://journal.uwks.ac.id/index.php/economie/article/download/823/710>

bermerk, liburan ke luar negeri dan lain sebagainya.

COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh turunan corona virus baru, "CO" diambil dari corona, "VI" virus, "D" disease (penyakit). Sebelumnya, penyakit ini disebut "2019 novel coronavirus" atau "2019 -Nv." Virus COVID 19 adalah virus baru yang terkait dengan keluarga virus yang sama dengan Severe Akute Resturatori Syndrom (sales) dan beberapa jenis virus flue biasa (Who,2020). Penyakit ini pertama kali ditemukan pada desember 2019 di Wuhan, ibu kota provinsi Hubey China, dan sejak itu menyebar secara global di seluruh dunia mengakibatkan pandemi corona virus 2019-2020.

Wabah penyakit ini begitu sangat mengguncangkan masyarakat dunia, hingga hampir 200 negara di dunia terjangkit oleh virus ini, termasuk Indonesia sehingga berdampak buruk terhadap manusia.

### Tinjauan Pustaka

Penelitian tentang ibu tunggal sesungguhnya telah ada beberapa yang telah dilakukan oleh beberapa mahasiswa yang tertarik dengan orang tua tunggal. yaitu Penelitian dari Riki Utari dan Drs.H.M. Razif dengan judul" Upaya Keluarga Orang Tua Tunggal Dalam Mempertahankan Ekonomi Keluarga"<sup>8</sup>, penelitian ini membahas

---

<sup>8</sup> Riki Utari dan Drs.H.M. Razif, *upaya keluarga orang tua tunggal dalam*

tentang bagaimana seorang ibu tunggal dapat bersosialisai baik dengan masyarakat. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang ibu tunggal. Dalam penelitian Riki Utari lebih menekankan kepada bagaimana upaya ibu tunggal dalam mempertahankan ekonomi saja. Sedangkan dalam penelitian ini lebih menekankan kepada situasi, yaitu dimasa pandemi.

Penelitian dari Amethysa Iganingrat dan Nor Eva dengan judul "Kesejahteraan Psikologis Pada Ibu Tunggal".<sup>9</sup> Penelitian ini membahas tentang kondisi mental ibu tunggal ketika memiliki peran ganda. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang *ibu tunggal*. Dalam penelitian Amethysa Iganingrat dan Nor Eva lebih menekankan kepada kesejahteraan psikologis ibu tunggal.

Penelitian dari Priyono Tri Febrianto dengan judul "Strategi Bertahan Hidup Ibu Tunggal Mahasiswa Universitas Selama Pandemic Covid-19" membahas tentang berbagai macam strategi mekanisme bertahan hidup yang dikembangkan oleh ibu tunggal. Pada penelitian ini masih sama dengan yang sebelumnya yakni membahas tentang

---

*mempertahankan ekonomi keluarga* (Artikel:pecan baru, Riau, )

<sup>9</sup> Amethysa iganingrat,Nor eva, *kesejahteraan psikologis pada ibu tunggal*. (Artikel: Malang, 2021)



ibu tunggal, namun penelitian Priyono Tri Febrianto lebih fokus pada bagaimana cara bertahan hidup di masa pandemi Covid-19.

### Kerangka Teoritik

Menurut Al-Ghazali kebutuhan atau hajat adalah keinginan manusia untuk mendapatkan sesuatu yang diperlukan dalam rangka mempertahankan kelangsungan hidupnya seperti kebutuhan makanan untuk menolak kelaparan dan melangsungkan kehidupan, kebutuhan pakaian untuk menolak panas dan dingin.<sup>10</sup> Al-ghazali juga membagi kebutuhan manusia menjadi tiga bagian, yaitu yang dijelaskan dalam ungkapannya. "Maslahah dilihat dari kekuatan substansinya terbagi menjadi tiga tingkatan. *Pertama*, tujuan yang menempati posisi darurat (kebutuhan primer). *Kedua*, ada yang menempati posisi hajat (kebutuhan sekunder). *Ketiga*, ada pula menempati posisi tahsiniyat wa al-zinat (kebutuhan tersier) yang berada di bawah hajat.<sup>11</sup>

Kebutuhan primer disebut juga sebagai kebutuhan pokok, adalah kebutuhan manusia akan hidup yang lebih layak.<sup>12</sup> Diantara kebutuhan primer adalah sebagai berikut:

1. Pangan, merupakan kebutuhan primer yang utama dan yang paling utama. Yang dapat diperoleh dari mengolah sumber hewani maupun nabati
2. Sandang, merupakan kebutuhan bahan pakaian, jadi pakaian termasuk ke dalam kebutuhan primer manusia. Yang berfungsi untuk melindungi tubuh manusia dari lingkungan luar seperti panasnya sinar matahari, cuaca yang dingin, serangan binatang dan juga melindungi tubuh dari keinginan atau pikiran asusila.
3. Papan, identik dengan rumah atau tempat tinggal. Rumah berfungsi sebagai tempat perlindungan dan tempat beraktifitas. Papan menjadi kebutuhan primer, meski statusnya milik sendiri, atau menyewa dari pihak lain.

Kebutuhan sekunder adalah kebutuhan yang muncul setelah kebutuhan primer terpenuhi. Setiap orang memiliki kebutuhan sekunder yang beragam, tergantung pada kemampuan dan keinginan masing-masing untuk memenuhinya. Kebutuhan sekunder bagi individu, misalnya kendaraan, sepatu, telepon, makeup, dan lain sebagainya.

Kebutuhan tersier merupakan suatu kebutuhan yang muncul ketika

---

<sup>10</sup> Al-Ghazali, *ihya' ulum al din jilid 3*, (Kairo: dar al-ulum al-arabiyah, tt) hlm.221.

<sup>11</sup> Al-Ghazali, *almustasfa fi usul al fiqh*, (Beirut: dar al-kutub al-ilmiyah 2000) hlm.174.

<sup>12</sup> Nitami Yuliawati, Gigih Protomo, "Analisis Pengaruh Kebutuhan Ekonomi Keluarga Terhadap

---

*Pendapatan Tenaga Kerja Wanita*, Vol. 01, No.1 (Juni 2019): 78-79

<http://journal.uwks.ac.id/index.php/economie/article/download/823/710>

kebutuhan primer dan sekunder telah terpenuhi. Kebutuhan tersier biasanya lebih cenderung pada pemuasan kebutuhan pada barang mewah yang menjadi bagian dari hiburan. Misal, rumah mewah, mobil sport, baju bermerk, liburan ke luar negeri dan lain sebagainya.

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Bogdan dan Tailor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Tyas dan Erlina, 2014). Penelitian ini berfungsi sebagai komunikasi antara peneliti dan informan. Peneliti memilih penelitian kualitatif karena masalah penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana kehidupan seorang ibu dalam bidang sosial dan ekonomi sebagai kepala keluarga, juga karena hal yang akan diteliti membutuhkan analisis yang mendalam terkait sosial ekonomi yang dihadapi oleh ibu tunggal.

Dilihat dari karakteristik penelitian kualitatif yang telah disebutkan diatas, maka dapat diketahui dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses penelitian secara langsung, dan aktif mewawancarai, mengumpulkan berbagai sumber data yang berkaitan dengan ibu tunggal. Penelitian ini diambil dari wawancara dengan beberapa ibu tunggal yang mempunyai

anak yang sedang sekolah. Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi struktur, metode wawancara inilah yang menjadi pedoman peneliti melakukan wawancara mendalam, sehingga dapat diperoleh lebih luas dengan pertanyaan yang tidak terbatas akan tetapi fokus pada permasalahan yang diteliti.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif berusaha mendeskripsi dan menginterpretasiapa yang ada, yang berfungsi untuk membuat gambaran atau lukisan, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki (Nazir 2005: 54 buku) data penelitian deskriptif bisa diperoleh melalui wawancara dan observasi. Data penelitian deskriptif bisa diperoleh dari survei angket, wawancara, dan observasi (Afina 2017). Pada penelitian ini, tidak berhak mengontrol keadaan pada waktu dilakukan penelitian, hanya bisa mengukur apa yang ada pada masa sekarang (Sumanto 1966 :77).

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 5 Februari 2023 di Desa Billapora Timur Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep. Permasalahan sosial ekomomi yang diterapkan dan menghasilkan sebuah data yang akurat dapat disimpulkan bahwa, penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Di sini peneliti menggambarkan tentang sosial ekonomi yang dialami ibu

tunggal dalam menjalankan peran sebagai kepala keluarga. Penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kehidupan ibu tunggal. Oleh karena itu penulis mendalami dengan mengambil judul **“PERAN IBU SEBAGAI ORANG TUA TUNGGAL DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN SOSIAL EKONOMI KELUARGA PADA MASA POST PANDEMI COVID-19 DI DESA BILLAPORA TIMUR, KECAMATAN GANDING”**.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan di desa Billapora Timur, pada empat dusun di desa tersebut. Penelitian ini berlangsung selama satu minggu pada awal bulan Januari.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan bahwa masyarakat cenderung memandang sebelah mata dan menghakimi perempuan yang menjadi single parent, khususnya karena perceraian, tanpa mau melihat faktor yang menjadi penyebab dan kondisi perempuan yang bercerai. Selain karena faktor ekonomi dan pengasuhan anak, masalah atau tekanan yang muncul bukan hanya dari hal tersebut, akan tetapi juga timbul dari masyarakat sekitar, seperti menjadi bahan perbincangan para masyarakat karena ditinggal suaminya, ia harus menanggung malu. Tak heran jika ibu tunggal yang baru ditinggal pasangannya jarang sekali keluar rumah.

Dalam konstruksi masyarakat, perempuan cukup umur yang masih lajang, janda cerai dan perempuan yang memiliki anak tanpa suami, memiliki status yang lebih rendah di dalam masyarakat (Afina 2017). Seorang perempuan yang menjadi ibu tunggal dihadapkan dengan beberapa pilihan. Yang *pertama*, ia akan kembali dan tinggal bersama orang tuanya sehingga ia akan terlindungi dan akan selalu mendapatkan motivasi dari orang tuanya agar selalu semangat dalam menjalani statusnya yang menjadi ibu tunggal. Akan tetapi tanggung jawab seorang ibu tunggal akan lebih besar jika orang tuanya sudah tidak mampu bekerja, maka segala beban ekonomi dan kebutuhan sehari-hari ditanggung oleh ibu tunggal.

*Kedua*, ibu tunggal memilih untuk menafkahi anaknya secara mandiri tanpa bantuan dari mantan suaminya. Masalah ini timbul apabila mantan suaminya ingkar dan tidak mau membari bagian kepada anaknya. Jadi mereka lebih memilih tidak menjalin hubungan kembali dengan mantan suaminya. Pemberian pengertian terhadap anaknya tentang keadaan keluarganya yaitu dilakukan sedikit demi sedikit agar anak tersebut memahami keadaan keluarganya. Karena ketika perceraian terjadi, dalam pengadilan akan diputuskan berapa nafkah yang harus diberikan oleh mantan suami kepada anaknya. Bagi seorang wanita yang bercerai karena kematian pasangannya,



anak tersebut akan mewarisi peninggalan bapaknya.

Tidak sedikit seorang ibu tunggal merasakan munculnya emosi negatif seperti kesedihan yang begitu mendalam setelah kepergian atau kehilangan pasangannya. Dalam keadaan tersebut seorang ibu tunggal mengalami permasalahan yang diantaranya yaitu dalam hal keuangan, interaksi dengan lingkungan sekitar, dan pengasuhan anak. Kehilangan pasangan karena kematian, kecuali bila kematian didahului oleh penyakit lama, kebanyakan pria dan wanita berusia muda mengalami rasa duka cita yang amat selama jangka waktu tertentu (Hurlock, 1997).

Berbagai macam fakta yang ditemukan di lapangan menunjukkan bahwa peran seorang ibu dengan peran ganda memiliki tugas dan tanggungjawab yang sangat kompleks dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga baik ibu tunggal yang berpisah karena perceraian atau kematian pasangannya. Diantara kompleksitas tersebut adalah *pertama*, ibu sebagai orang tua tunggal memiliki tanggung jawab yang sangat besar, karena memainkan peran ganda dalam menjadi kepala rumah tangga dan harus menjalani tugas tanpa didampingi oleh pasangan sehingga harus mencari sumber penghidupan sendiri, seperti menjadi kuli tambang batu, membuka warung kopi, bertani dengan penghasilan yang tidak seberapa dan

tidak menentu. *Kedua*, seorang ibu tunggal dengan keterbatasan ekonomi tertuntut untuk membiayai anak anaknya juga orang tuanya bahkan kadang mertuanya. *Ketiga*, karena sudah menjadi orang tua, seorang ibu tunggal yang ditinggal mati atau cerai oleh pasangannya, cenderung enggan untuk mendapat bantuan atau sokongan dana dari anak anaknya. *Keempat*, ada ibu tunggal yang menghidupi keluarganya hanya bermodal bantuan pemerintah, seperti PKH, BLT, BST, dan bantuan beras PPKM, juga bantuan cuma-cuma dari warga sekitar untuk si yatim .

### **Kebutuhan keluarga ibu tunggal pada post pandemi COVID-19**

Ketidak stabilan dampak di masa post pandemi COVID-19 menghasilkan penurunan yang sangat besar. Cobaan sangat berat yang dialami oleh ibu tunggal karena mereka harus menghidupi keluarga ditengah ekonomi yang lemah.

Salah satu informan, *Ibu Hanina*, ia adalah seorang ibu tunggal yang merawat dua anak dan merawat ibunya yang sudah tidak bisa bekerja. Penghasilannya dalam memenuhi kebutuhan keluarga adalah dengan ia bekerja menjadi pedagang di pasar. Dengan penghasilan rendah. Penghasilan yang didapat sebagai pedagang selama satu minggu kurang lebih 800.000. Semenjak pendemi dan sampai saat ini penjualan semakin menurun dan penghasilan yang *Ibu*

*Qibtiyah* dapatkan juga semakin sedikit, selain bekerja sebagai pedagang dia juga memelihara 1 ayam milik ibunya yang hasilnya hanya bisa diambil apabila ayam-ayam tersebut sudah siap dijual. Sanak saudaranya pun tidak ada yang mau membantunya.

Dalam kasus ibu Hanina, kebutuhan keluarganya terus bertambah karena ia tinggal bersama ibunya yang sudah tidak bisa bekerja, sedangkan situasi keuangannya saat ini sedang menghadapi tantangan. Dia tidak memiliki penghasilan sampingan yang hasilnya dapat diperoleh setiap harinya.

Kebutuhan ekonomi ibu tunggal dalam menghidupi keluarga kebanyakan diperoleh dari hasil menukar jasa, seperti yang dialami *Ibu Naila*, seorang *single parent* yang ditinggal meninggal juga oleh suaminya. Dia bekerja sebagai guru honorer. Dengan gaji yang dia dapatkan hanya sekedar cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Apalagi dia bekerja di sekolah kecil di desa, dimana sekolah di desa kebanyakan adalah sekolah madrasah yang gratis. Sejak pandemi, jumlah siswa menurun, hal ini juga berakibat pada honor mengajar dan pendapatan yang dia terima.

Ketika menghadapi kesulitan ekonomi selama pandemi, ibu Naila berproduksi krupuk dari bahan nasi untuk menambah pendapatannya dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya.

Menjadi ibu tunggal cenderung kehidupannya semakin miskin, karena tidak adanya pendapatan dari suami. Kemiskinan dibedakan menjadi dua macam yaitu kemiskinan struktural dan kemiskinan budaya.

Kemiskinan struktural adalah kemiskinan yang diderita oleh sekelompok orang karena struktur sosial masyarakat tidak dapat berbagi dalam menggunakan sumber-sumber pendapatan yang sebenarnya tersedia bagi mereka. Berdasarkan definisi tersebut Soemarjan mengatakan bahwa kelompok masyarakat yang menderita kemiskinan struktural, misalnya adalah petani yang tidak memiliki lahan, buruh tidak terampil, pengusaha kecil tanpa modal atau disebut juga kelompok ekonomi yang sangat rendah.<sup>13</sup>

Kemiskinan kultural atau budaya pertama kali diperkenalkan oleh Oscar Lewis yang melihat bahwa kemiskinan dapat muncul sebagai akibat nilai-nilai dan kebudayaan yang dianut oleh kaum miskin itu sendiri.<sup>14</sup>

Tekanan kebutuhan ekonomi yang dialami oleh ibu tunggal adalah tidak adanya keterampilan atau keahlian dalam mengelola ekonomi rumah tangga. Selain itu menjadi buruh dilakukan oleh ibu tunggal karena tidak adanya akses ekonomi yang layak.

<sup>13</sup> Noerdin dkk, *potret kemiskinan perempuan*, (Jakarta:2006)hlm.140

<sup>14</sup> Nor Talikhah, *konsep kemiskinan kultural*(al hadharah jurnal ilmu dakwah, juli-Desember 2016), vol.15 no.30 hlm.11

Adapula anak-anak dari orang tua tunggal juga membantu memenuhi kebutuhan hidup keluarga, khususnya anak-anak yang masih bersekolah. *Ibu Rib Atun* adalah seorang ibu tunggal yang pekerjaan sehari-seharinya adalah seorang petani, dia ditinggal mati oleh suaminya, ibu Rib Atun memiliki dua anak, yang pertama anaknya bekerja sambil kuliah, anak yang kedua mondok di pesantren. Meskipun anak pertamanya bekerja sambil kuliah, dia tidak ingin bantuan dari anaknya, tidak mau merepotkan, karena anaknya masih kuliah. Akan tetapi sang anak selalu membantu perekonomian ibunya. Ibu Rib Atun juga mengandalkan penghasilannya dari bertani untuk menambah penghasilannya. Dan pandemi ini sangat berdampak pada penghasilannya, karena harga tembakau menurun. Ini juga terjadi pada beberapa ibu tunggal yang bekerja sebagai petani.

*Ibu Jamila* mengalami masa-masa sulit karena tidak ada sumber penghasilan dan tidak ada peninggalan dari suaminya yang dapat dijadikan kebutuhan sehari-hari. Untungnya orang tuanya masih memiliki penghasilan sebagai pensiunan guru, jadi setiap bulannya mendapat bagian dari orang tuanya sebanyak 700.000. Ia tinggal bersama anak dan tantenya, selain dibantu orang tuanya ia juga dibantu masyarakat sekitar untuk si yatim .

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas kebanyakan ibu tunggal menjadi petani, dengan

penghasilan yang menurun dimasa pandemi COVID-19.

### Kesimpulan

Pandemi covid-19 berdampak pada kesejahteraan ekonomi masyarakat, terutama bagi orang tua tunggal yang mengalami penurunan pendapatan. Pada umumnya orang tua tunggal memiliki ekonomi yang rendah. Karena tingkat pendidikan orang tua tunggal rata-rata hanya tamat SMP dan SD. Bahkan ada juga yang tidak sekolah. Orang tua tunggal pun dalam pekerjaannya tidak dapat menentukan hasil kebutuhan yang cukup memadai.

Penyebab menjadinya ibu tunggal di Desa Billapora Timur ini adalah cerai mati, cerai hidup, dan ada pula karena perselingkuhan. Saat ini ibu tunggal memiliki peran ganda yang semakin berat selama pandemi covid-19 sampai saat ini. Ia harus berjuang membiayai anaknya sekolah sekaligus mengurus rumah tangganya.

Upaya ibu tunggal dalam mempertahankan ekonomi keluarganya adalah bahwa ibu tunggal memiliki ketahanan yang cukup mampu, walaupun dalam menjalankan perannya tanpa bantuan pasangannya. ia berupaya dengan mencari kerja sampingan selain bertani, yaitu menjadi buruh, menggaduh hewan ternak. Dengan hal ini kurangnya waktu bersama keluarga terutama dengan anak, sehingga kurangnya perhatian dan kasih sayang terhadap anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali. *Almustasfa Fi Usul Al Fiqh*. (Beirut: dar al-kutub al-ilmiah 2000) hlm.174.
- Al-Ghazali. *Ihya' Ulum Al Din Jilid 3*. (Kairo: dar al-ulum al-arabiyah, tt) hlm.221
- Chaer, Moh Toriqul. *Pendidikan Anak Ibu Tunggal Dalam Ibu Tunggal*.(Bit Reat).Hlm. 2
- Dimyanti, Azima. "Penyuluhan Pentingnya Peran Ibu dalam Keluarga. 2020 : 8.  
<http://artikel.ubl.ac.id/index.php/pkm/article/view/1273/1573>
- Febrianto, Priyono Tri."Strategi Bertahan Hidup Ibu Tunggal Mahasiswa Universitas Selama Pandemi COVID-19"  
  
http
- Iganingrat, Amethysa dan Nor eva. *Kesejahteraan Psikologis Pada Ibu Tunggal*.  
(Artikel: Malang, 2021)
- Noerdin dkk. *Potret Kemiskinan Perempuan*. (Jakarta:2006)hlm.140
- Rahim.*Krisis dan Konflik Institusi Keluarga*.(Maziza SDN, BHD: Kuala Lumpur: 2006).  
Hlm, 32
- Talikhah, Nor. *Konsep Kemiskinan Kultural*.(al hadharah jurnal ilmu dakwah, juli-Desember:2016). vol.15 no.30 hlm.11
- Utari, Riki dan Drs.H.M. Razif. *Upaya Keluarga Orang Tua Tunggal Dalam Mempertahankan Ekonomi Keluarga* .(Artikel:Pekan Baru, Riau.)
- Wahyuni, Vidya Astri. "Fenomena Komunikasi Wanita Karir Single Parent Di Kota Pekanbaru: jom fisip.3 (februari 2016) 2.
- Yulawati, Nitami dan Gigih Protomo. "Analisis Pengaruh Kebutuhan Ekonomi Keluarga Terhadap Pendapatan Tenaga Kerja Wanita.Vol. 01. No.1 (Juni 2019): 78-79  
  
<http://journal.uwks.ac.id/index.php/economie/article/download/823/710>  
  
<http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/7336/BAB%20ll.pdf?sequence=6&isAllowed=y>